

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami gejala yang terjadi pada subjek penelitian.<sup>1</sup> Penelitian ini menguraikan bentuk kata-kata bukan angka. Dengan pendekatan kualitatif peneliti dapat memperoleh data secara terperinci yang tampak dalam penerapan *full day school* berbasis budaya religius di SDI Nurul Bayan Kebonagung dan SDIT Al-Hidayah Pangarangan Sumenep.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan *multicase* atau kasus majemuk. Menurut Creswell studi kasus merupakan studi tentang suatu kasus dalam kehidupan nyata dalam konteks kontemporer.<sup>2</sup> Sri Wahyuningsih juga mengungkapkan bahwa kasus yang terjadi bisa tunggal atau majemuk. Dimana kasus tersebut memungkinkan untuk diteliti lebih mendalam atau spesifik bahkan lebih luas dengan mengidentifikasi perbedaan serta persamaannya.<sup>3</sup>

Alasan peneliti memilih *multicase* atau kasus majemuk dikarenakan peneliti ingin mengungkap persamaan dan perbedaan yang terjadi atau program

---

<sup>1</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 6.

<sup>2</sup>John Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih Diantara Lima Pendekatan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 135.

<sup>3</sup>Sri Wahyuningsih, *Metode Penelitian Studi Kasus (Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, dan Contoh Penelitiannya)* (Madura: UTM Press, 2013), 18.

yang telah diterapkan yaitu *fullday school* berbasis budaya religius di SDI Nurul Bayan Kebonagung dan SDIT Al-Hidayah Pangarangan Sumenep. Pada kesimpulan peneliti memaparkan semua hasil pada masing-masing lembaga, sehingga tidak menarik kesimpulan secara bersamaan karena pada kedua lembaga memiliki perbedaan.

### **B. Lokasi Penelitian dan Unit Analisis**

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Al-Hidayah Pangarangan yang berlokasi di Jl. Siwalan d/h KH. Agus Salim Gg.I Desa Pangarangan Sumenep Alasan peneliti yaitu karena lokasi ini menerapkan *full day school* yang di dalamnya terdapat program-program keagamaan yang mampu menjadikan para siswa lebih mandiri yang berakhlakul karimah dan pembelajaran juga dikemas dengan menyenangkan.

Peneliti menambah lokasi penelitian yaitu di SDI Nurul Bayan Kebonagung yang berlokasi di Jl. Masjid Sokambang, Kebonagung Sumenep, dikarenakan selain menerapkan hal seperti pada lembaga SDIT Al-Hidayah juga mengadopsi kurikulum yang berlaku di pesantren yaitu dengan memasukkan pembelajaran kitab dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, memiliki standar *output* yang berorientasi pada pembentukan insan kamil.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Peneliti bertindak sebagai instrument utama atau kunci.<sup>4</sup> Dimana peneliti merencanakan, melaksanakan, mengumpulkan data, menganalisa data, sehingga melaporkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Kehadiran

---

<sup>4</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 223.

peneliti untuk mendapatkan informasi langsung baik melalui wawancara atau observasi bahkan dokumentasi tentang penerapan *full day school* berbasis budaya religius di SDI Nurul Bayan Kebonagung dan SDIT Al-Hidayah Pangarangan Sumenep dari informan.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah darimana data dapat diperoleh. Data dalam penelitian ini disebut dengandata primer dan sekunder.<sup>5</sup>

1. Sumber data primer adalah sumber utama yaitu data didapat dari hasil wawancara secara langsung dengan kepala sekolah, guru, dan juga sebagian siswaserta hasil observasi juga dokumentasi dari penerapan *full day school* berbasis budaya religius di SDI Nurul Bayan Kebonagung dan SDIT Al-Hidayah Pangarangan Sumenep.
2. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung baik dari orang lain ataupun dokumen. Dalam penelitian ini yaitu seperti profil sekolah, website sekolah, data guru dan siswa yang berkaitan dengan implementasi *full day school* berbasis budaya religius di SDI Nurul Bayan Kebonagung dan SDIT Al-Hidayah Pangarangan Sumenep.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, ada tiga teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang akan diperoleh diantaranya wawancara, observasi dan dokumentasi.

---

<sup>5</sup>Ibid., 225.

## 1. Wawancara

Wawancara adalah cara mendapatkan atau menghimpun data yang dilakukan dengan tanya jawab, berhadapan, dan tujuan yang telah ditentukan.<sup>6</sup> Adapun wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara semiterstruktur, dimana pelaksanaannya lebih bebas dan bertujuan untuk menemukan permasalahan secara terbuka berkenaan dengan fokus yang ditanyakan dan pihak yang diajak wawancarai dimintai pendapatnya.

Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yaitu menggabungkan pertanyaan yang mengikat dan tidak. Selain itu, jika ada jawaban yang dirasa kurang maka peneliti menambah pertanyaan sehingga mendapatkan data yang lebih akurat.

Melalui wawancara ini, peneliti hendak mewawancarai kepala sekolah, guru dan juga sebagian siswa mengenai implementasi dan hasil *full day school* berbasis budaya religius di SDI Nurul Bayan Kebonagung dan SDIT Al-Hidayah Pangarangan Sumenep guna mendapatkan informasi yang detail, sehingga data yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan.

## 2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati dan mempelajari terhadap objek yang diteliti,<sup>7</sup> yaitu mengenai penerapan *full day school* berbasis budaya religius serta hasil yang telah dijalankan dan juga bagaimana prosesnya melalui sistem tersebut. Dalam hal ini, peneliti menggunakan prosedur

---

<sup>6</sup>Ibid., 233.

<sup>7</sup>S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 28.

pengambilan data dengan observasi yang bersifat non partisipan, dikarenakan jika menggunakan observasi partisipan tidak memungkinkan disebabkan peneliti hanya sebagai pengamat saja.

Observasi dilakukan dengan peneliti datang ke lokasi penelitian sesuai jadwal yang telah ditentukan hanya saja sebagai penyimak atau pengamat saja karena status peneliti bukan guru di SDI Nurul Bayan Kebonagung ataupun di SDIT Al-Hidayah Pangarangan Sumenep. Peneliti juga tidak terlibat langsung dengan kegiatan orang-orang yang diamati. Observasi dilakukan dengan tujuan dapat mengumpulkan data sesuai yang diinginkan atau fokus dalam penelitian ini. Contohnya peneliti ingin mengobservasi kegiatan *full day school* di sekolah tersebut.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang.<sup>8</sup> Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini seperti profil sekolah, website sekolah, data guru dan siswa yang berkaitan dengan implementasi *full day school* berbasis budaya religius di SDI Nurul Bayan Kebonagung dan SDIT Al-Hidayah Pangarangan Sumenep.

Selain itu didukung dengan foto hasil observasi dari implementasi *full day school* berbasis budaya religius dan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada kepala sekolah, guru dan sebagian siswa di

---

<sup>8</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 240.

SDI Nurul Bayan Kebonagung dan SDIT Al-Hidayah Pangarangan Sumenep.

## **F. Analisis Data**

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

### **1. Kondensasi**

Kondensasi data menurut Miles dan Huberman adalah bagian memilih, memfokuskan, menyederhanakan data abstraksi dari hasil catatan yang diperoleh dari lapangan.<sup>9</sup> Dalam hal ini data yang diperoleh oleh peneliti diproses sehingga menjadi data yang valid yaitu dengan membuat rangkuman atau ringkasan dari catatan yang diperoleh di lapangan berdasarkan fokus yang ditentukan dan membuang data yang dianggap tidak diperlukan pada penelitian ini atau data yang tidak menjawab fokus penelitian.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data merupakan proses pendeskripsian data yang telah terkumpul dan membantu menganalisa hasil penelitian.<sup>10</sup> Dalam tahap ini merupakan penyusunan kembali semua data yang diperoleh di lapangan dan telah direduksi. Mendeskripsikan data sehingga dapat ditarik simpulan yang dapat dipahami dan mudah dibaca.

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2019), 447.

<sup>10</sup>Agus Salim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), 23.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Setelah data diolah maka tahapan selanjutnya yaitu menarik kesimpulan. Kesimpulan yang ditulis mencakup informasi-informasi yang penting, dan ditulis dalam narasi yang mudah dipahami oleh pembaca. Penarikan kesimpulan dilakukan ketika peneliti sudah yakin dengan hasil atau temuan yang didapat dari penelitian, hal ini dilakukan setelah membaca dan mengecek ulang apakah sudah menjawab fokus dari penelitian ini apa belum.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data sangat dibutuhkan dalam penelitian ini dikarenakan untuk mendapatkan data yang valid. Dalam hal ini peneliti menggunakan perpanjangan keikutsertaan dan triangulasi.

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti dalam hal ini, tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat akan tetapi peneliti datang kembali ke lokasi SDI Nurul Bayan Kebonagung dan SDIT Al-Hidayah Pangarangan Sumenep untuk mendapatkan data sesuai harapan peneliti dengan melakukan wawancara kepada informan yaitu kepala sekolah, guru dan sebagian siswa, juga melakukan observasi dan dokumentasi terhadap program yang telah diterapkan.

## 2. Triangulasi

Triangulasi adalah memanfaatkan sesuatu yang lain atau menggabungkan sumber data yang ada.<sup>11</sup> Data atau informasi dari setiap informan yang memiliki kesamaan ditriangulasikan untuk mendapatkan data yang valid. Sumber yang dijadikan informan lebih dari tiga informan yang dispesifikan menjadi kepala sekolah, sebagian guru dan juga siswa. Dimana dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan adalah triangulasi dengan sumber data dan metode.

Triangulasi sumber bertujuan untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama seperti dengan teknik wawancara mewawancarai beberapa sumber. Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, sebagian guru dan siswa SDI Nurul Bayan Kebonagung dan SDIT Al-Hidayah Pangarangan Sumenep dengan pertanyaan berkenaan fokus yang sama, misalnya bagaimana penerapan *full day school* berbasis budaya religius yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Ketika jawaban dari ketiga sumber ada yang berbeda maka peneliti melakukan wawancara ulang kepada sumber yang lain dengan pertanyaan yang sama. Hal ini untuk mencari jawaban terbanyak dan sama sehingga menghasilkan data yang valid.

Sedangkan triangulasi teknik yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dimana peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah

---

<sup>11</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 330.



berkenaan dengan fokus penelitian yaitu bagaimana penerapan *full day school* berbasis budaya religius, lalu dikuatkan dengan hasil observasi berkenaan dengan fokus tersebut dan juga dokumentasi atau foto yang telah diperoleh. Bila data yang diperoleh memungkinkan kearah yang sama maka data dianggap sah, tapi jika tidak maka akan dilakukan pengecekan ulang.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti membagi dalam tiga tahapan yaitu tahap pralapangan, tahap kegiatan lapangan, dan tahap analisis data.

### **1. Tahap Pralapangan**

- a. Membuat judul penelitian
- b. Membuat konteks penelitian dan fokus penelitian
- c. Membuat pengajuan judul
- d. Mengurus perizinan penelitian

### **2. Tahap Kegiatan Lapangan**

Dalam tahap ini, peneliti mengajukan surat izin penelitian dilampiri dengan proposal tesis kepada pihak yang bersangkutan yaitu kepala sekolah SDI Nurul Bayan Kebonagung dan SDIT Al-Hidayah Pangarangan Sumenep. Selanjutnya melakukan penelitian secara terus menerus dengan mengumpulkan data-data yang diinginkan melalui wawancara, observasi lapangan dan dokumentasi.

### **3. Tahap Analisis Data**

Dalam tahap ini, peneliti mengklasifikasi, mengelompokkan dan mengorganisasikan data kedalam suatu kerangka laporan hasil penelitian,

sehingga tercipta deskripsi yang jelas, terperinci dan tersusun dari laporan hasil penelitian. Untuk pemeriksaan apakah data tersebut abash atau tidak, maka peneliti tidak hanya memperoleh keterangan dari satu informan saja mengenai kebenaran suatu data, tetapi juga dari informan lain yang dapat menjelaskan secara utuh dan bersifat keseluruhan sebagai perbandingan, sehingga tidak dipungkiri adanya data baru.